

INTERVENSI *SOCIAL SKILL TRAINING* (SST) TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI PADA PASIEN ISOLASI SOSIAL DI RUANG TANJUNG RSUD KOTA BANJAR

¹Winda Siti Nurkholipah, ²Suhanda

^{1,2}STIKes Muhammadiyah Ciamis

1. Mahasiswa
2. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah
3. Institusi Pendidikan Kesehatan

INTISARI

Latar Belakang : Skizofrenia menurut WHO 2019 terdapat 20 juta orang jiwa mengalami skizofrenia, Risesdas menunjukkan gangguan jiwa berat skizofrenia pada Indonesia sebesar 7% per 1000 penduduk tertinggi ada pada Provinsi Bali dan DI Yogyakarta dan di RSUD Kota Banjar sebanyak sekitar 6,35% dengan *skizofrenia paranoid*. Gejala yang lebih banyak pada klien dengan *skizofrenia* yaitu disfungsi sosial. Masalah yang biasanya muncul tidak mempunyai kemampuan buat bersosialisasi, tidak bisa berkomunikasi dengan baik, merasa ditolak orang lain atau lingkungan, dan mempunyai perasaan kesepian. Dampak dari isolasi sosial beresiko terjadinya halusinasi karena tidak bisa berinteraksi dengan orang lain, bunuh diri karena gejala afektif berupa stress dan marah. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan interaksi adalah dengan menggunakan terapi *social skill training* (SST).

Tujuan: Studi kasus ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan untuk mengetahui gambaran kemampuan interaksi pasien isolasi sosial setelah diberikan terapi *social skill training* (SST.)

Metode : Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode penelitian yaitu studi kasus. Subyek dalam studi kasus ini menggunakan 1 klien dengan kasus isolasi sosial “menarik diri” di Ruang tanjung RSUD Banjar, Teknik pengumpulan data dideskripsikan secara naratif dan dilakukan dengan teknik wawancara.

Hasil : Studi kasus tahap pengkajian pada klien Tn. R ditemukan data yaitu kontak mata kurang, klien terlihat menyendiri, klien mengatakan tidak mengenal teman yang ada di ruangan, tidak mau bergaul dan berinteraksi dengan orang lain, klien merasa terganggu dengan pasien yang ada di ruangan karena sering mengamuk. pada penelitian ini didapatkan satu diagnosa yang prioritas yaitu isolasi sosial menarik diri perencanaan dan pelaksanaan ditunjang dengan sarana mendukung serta evaluasi dilakukan secara baik.

Kesimpulan : Berdasarkan hasil evaluasi masalah keperawatan dapat teratasi setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 4x24 jam, sudah bisa diajak komunikasi dan bisa mengurangi perilaku menarik diri dengan cara teknik terapi *social skill training* (SST).

Kata kunci : Isolasi sosial, keperawatan jiwa, *social skill training* (SST)

SOCIAL SKILL TRAINING (SST) INTERVENTION ON COMMUNICATION ABILITY IN SOCIAL ISOLATION PATIENTS IN TANJUNG ROOM BANJAR CITY HOSPITAL

¹Winda Siti Nurkholipah, Suhandi²

^{1,2}STIKes Muhammadiyah Ciamis

1. Student
2. Scientific Writing Supervisor
3. Health Education Institutions

ABSTRACT

Introduction : Schizophrenia according to WHO 2019 there are 20 million people experiencing schizophrenia, Rikesdas shows severe mental disorders of schizophrenia in Indonesia at 7% per 1000 population, the highest is in the Provinces of Bali and DI Yogyakarta and in Banjar City Hospital as many as 6.35% with paranoid schizophrenia. Symptoms that are more common in clients with schizophrenia are social dysfunction. Problems that usually arise are not having the ability to socialize, not being able to communicate well, feeling rejected by others or the environment, and having feelings of loneliness. The impact of social isolation is at risk of hallucinations because they cannot interact with other people, suicide because of affective symptoms in the form of stress and anger. One way to improve interaction skills is to use Social Skills Therapy. The purpose of this case study is to carry out nursing care to describe the interaction ability of socially isolated patients after being given social skill training (SST).

Purpose : This case study is carrying out nursing care to describe the interaction ability of social isolation patients after being given social skill training (SST).

Method : This research design is descriptive using the research method, namely case studies. The subject in this case study used 1 client with a case of social isolation "withdrawing" in the Tanjung Room of the Banjar Hospital, Data collection techniques are described in a narrative manner and carried out by interview techniques.

Results : The case study of the assessment phase on the client of Mr. R data found that eye contact is lacking, the client looks aloof, the client says he doesn't know his friends in the room, doesn't want to hang out and interact with other people, the client feels disturbed by the patient in the room because he often has a tantrum. In this study, one priority diagnosis was obtained, namely social isolation, withdrawal, planning and implementation, supported by supporting facilities and evaluations carried out properly.

Conclusion : Based on the results of the evaluation, nursing problems can be resolved. After nursing care for 4x24 hours, you can be invited to communicate and can reduce withdrawal behavior by means of social skill training (SST) therapy techniques.

Keywords: social isolation, mental nursing, social skill training (SST).